



PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SISTEM AKUNTANSI UNTUK PENINGKATAN INFORMASI KEUANGAN PADA TRIPEL 8 CAR WASH MALANG

Anagata Salsabila Lituhayu¹, Debby Melinda², Stefanny Wachyudi³, Thitania
Chatrine Junaidi⁴, Bagas Brian Pratama⁵, Audito Aji Anugrah⁶, Fitri Oktariani⁷,
Rino Tam Cahyadi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Akuntansi, Universitas Ma Chung

* bagas.brian@machung.ac.id⁵

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan latar belakang pentingnya pengelolaan akuntansi yang baik dalam mendukung kewirausahaan, khususnya bagi usaha kecil menengah seperti Tripel 8 Car Wash di Malang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen akuntansi bagi pemilik dan karyawan Tripel 8 Car Wash, sehingga mereka dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih efisien dan akurat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan dan pendampingan langsung yang dilakukan melalui diskusi bersama dan sesi konsultasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pemilik Tripel 8 dalam mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, serta memahami konsep dasar akuntansi dan kewirausahaan. Selain itu, dengan adanya pendampingan ini juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam menunjang keberhasilan usaha. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan dan pendampingan akuntansi dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap pengelolaan keuangan dan pengembangan kewirausahaan di usaha kecil menengah seperti Tripel 8 Car Wash. Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya pengelolaan akuntansi yang baik sebagai salah satu faktor kunci dalam kesuksesan bisnis.

Kata Kunci: Pendampingan UMKM, Sistem Akuntansi, Informasi Keuangan, Pengembangan Bisnis

Abstract

This community service activity was carried out against the backdrop of the importance of good accounting management in supporting entrepreneurship, especially for small and medium enterprises such as Tripel 8 Car Wash in Malang. The purpose of this activity is to improve the understanding and skills of accounting management for the owners and employees of Tripel 8 Car Wash, so they can manage business finances more efficiently and accurately. The methods of implementing the activities include training and direct assistance conducted through joint discussions and consultation sessions. The results of the activity showed a significant increase in the ability of Tripel 8's owners to record financial



transactions, prepare financial statements, and understand basic accounting and entrepreneurship concepts. Additionally, this assistance also demonstrated an increased awareness of the importance of good financial management in supporting business success. The conclusion from this activity is that accounting training and assistance can have a positive and tangible impact on financial management and entrepreneurial development in small and medium enterprises such as Tripel 8 Car Wash. This activity also reinforces the importance of good accounting management as a key factor in business success.

Keywords: *Assistance for MSMEs, Accounting System, Financial Information, Business Development*

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk implementasi dari peran mahasiswa/i akuntansi Universitas Ma Chung dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat di sekitarnya yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam hal ini, teknologi dapat membawa manfaat dengan mendorong standar hidup yang lebih tinggi dan menyediakan kenyamanan hidup yang lebih baik bagi masyarakat (Pratama & Wijayanti, 2023). Kegiatan ini dilaksanakan dengan latar belakang pentingnya pengelolaan akuntansi yang baik dalam mendukung kewirausahaan, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM menjadi satu objek yang penting mengingat peranan mereka dalam menjadi salah satu penyumbang terbesar PDB Negara Indonesia (Hamza & Agustien, 2019). Perkembangan UMKM di Indonesia harus selalu mendapat perhatian dari kalangan akademisi karena UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat (Ismah et al., 2020).

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa UMKM sering mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan akurat. Penelitian oleh Puspitasari dan Mulyani (2019) mengungkapkan bahwa banyak UMKM yang belum memiliki sistem akuntansi yang memadai, sehingga laporan keuangan mereka sering kali tidak dapat mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Tripel 8 *Car Wash* mencatat keuangan mereka secara manual dengan pengetahuan akuntansi terbatas, menunjukkan bahwa usaha tersebut menghadapi tantangan serupa. Teori akuntansi dasar seperti teori akuntansi biaya dan teori manajemen keuangan menggarisbawahi pentingnya pencatatan yang akurat dan pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Pengelolaan sistem pencatatan keuangan melalui ilmu akuntansi dapat menjadi dasar bagi pelaku usaha UMKM dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih berkualitas (Sinarwati et al., 2019). Oleh karena itu, kami menerapkan solusi berbasis teori akuntansi untuk merapikan laporan keuangan usaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan langsung kepada UMKM mitra yaitu Tripel 8 *Car Wash* dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan kajian terdahulu dan teori-teori yang mendasari kegiatan, diharapkan solusi-solusi yang tepat dan terukur dapat ditemukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan Tripel 8 *Car Wash*. Dengan demikian, upaya ini bukan hanya akan memberikan manfaat bagi Tripel 8 *Car Wash* secara khusus, tetapi juga akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya (Anandi, 2022).

Tripel 8 *Car Wash*, menghadapi beberapa masalah utama terkait dengan pengelolaan keuangan. Berdasarkan data laporan keuangan yang telah dilihat oleh kelompok dan berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Tripel 8, kami merangkum beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha sebagai berikut.

1. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih kurang efektif.
2. Kurangnya pengetahuan terhadap akuntansi.
3. Laporan keuangan tidak rapi sehingga membingungkan pembaca.
4. Tidak adanya pencatatan laba rugi, sehingga perencanaan dan penganggaran tidak dapat dilakukan optimal.
5. Tidak adanya nota penjualan
6. Kurangnya pemahaman usaha dalam pengelolaan keuangan.
7. Tidak adanya SDM yang kompeten di bidang akuntansi.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada Tripel 8 *Car Wash*, kelompok kami berencana untuk melakukan beberapa perbaikan terhadap laporan keuangan yang ada. Tujuan dari perbaikan ini adalah agar laporan keuangan yang dimiliki oleh Tripel 8 *Car Wash* menjadi lebih rapi dan efektif. Kelompok kami akan membuat beberapa template excel yang mencakup laporan aset tetap, pengeluaran, pemasukan, hingga laporan laba rugi. Meskipun demikian, sesuai dengan permintaan dari UMKM Tripel 8 *Car Wash*, mereka tetap ingin menggunakan pencatatan manual daripada menggunakan komputer dalam pencatatan laporan keuangan mereka. Pembuatan template nota penjualan juga diharapkan dapat digunakan okeh owner dengan baik seperti yang diketahui sebelumnya bahwa tidak adanya nota penjualan dalam bisnis Tripel 8 *Car Wash* sehingga kelompok kami membuatkan juga nota penjualan agar dapat di gunakan selama proses bisnis.

Oleh karena itu, kelompok kami akan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk mengoptimalkan penggunaan template-template tersebut dalam format yang tetap memungkinkan untuk pencatatan manual namun lebih terstruktur dan sistematis. Melalui pendampingan, diharapkan laporan keuangan usaha menjadi lebih mudah dipahami, akurat, dan efektif untuk mendukung keputusan di masa mendatang (Sukaesih et al., 2024).

Pelaksanaan perbaikan terhadap laporan keuangan UMKM Tripel 8 *Car Wash* diharapkan akan memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Dengan memiliki laporan



keuangan yang lebih rapi dan terstruktur, Tripel 8 *Car Wash* diharapkan dapat memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih baik, yang memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka ke depannya. Pengembangan pengelolaan ini akan berdampak baik terhadap profesionalisme dari pemilik usaha (Pratama, 2024). Selain itu, penggunaan template excel yang disesuaikan akan meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan analisis data keuangan, sementara pelatihan yang diberikan akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik dan karyawan dalam mengelola akuntansi dan keuangan (Huzaifi et al., 2022). Dengan demikian, implementasi perbaikan pada laporan keuangan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM Tripel 8 *Car Wash* serta memberikan dampak positif bagi ekosistem bisnis kecil menengah di sekitarnya.

2.METODE PELAKSANAAN

Tripel 8 *Car Wash* merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa pencucian mobil, berlokasi di Jalan Raden Panji Suroso No. 15, Polowijen, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2016 dan dimiliki oleh Michael. Dengan omzet bulanan antara Rp. 20.000.000 hingga Rp. 25.000.000, Tripel 8 *Car Wash* telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Usaha ini menyediakan berbagai layanan perawatan kendaraan seperti pencucian interior dan eksterior mobil. Saat ini, Tripel 8 *Car Wash* mempekerjakan 8 karyawan yang membantu dalam operasional harian. Berkat lokasi yang strategis dan layanan berkualitas, Tripel 8 *Car Wash* terus menjadi pilihan utama bagi masyarakat Kota Malang dalam memenuhi kebutuhan perawatan kendaraan mereka.

Kegiatan pendampingan di Tripel 8 *Car Wash* dilaksanakan selama bulan April hingga Juni 2024. Pertemuan dengan pemilik diadakan tiga kali selama periode ini untuk memastikan pendampingan yang konsisten dan berkelanjutan. Pertemuan pertama diadakan di cafe naiki, pertemuan kedua di lokasi Tripel 8 *Car Wash* yang berada di Araya, dan pertemuan ketiga di Zocco Elpico. Pemilihan lokasi-lokasi ini mempertimbangkan titik tengah yang nyaman bagi semua anggota kelompok, dengan memperhatikan bahwa rumah pemilik berada di Tidar, sehingga lokasi-lokasi pertemuan dipilih agar dekat dengan kampus kami dan rumah pemilik. Selain pertemuan tatap muka, komunikasi dan pendampingan juga dilakukan secara online untuk memastikan kelancaran program dan memaksimalkan efektivitas pelaksanaan kegiatan (Sigalingging, 2023).

Prosedur atau tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan di Tripel 8 *Car Wash* melibatkan beberapa langkah penting, dimulai dengan perencanaan awal yang mencakup penyusunan rencana kerja dan penetapan tujuan kegiatan. Selanjutnya, pada tahap persiapan, dilakukan pengumpulan data awal melalui wawancara, observasi, dan analisis laporan keuangan. Implementasi kegiatan dilakukan dalam beberapa pertemuan dan beberapa



pertemuan dilakukan secara online. Kegiatan ditutup dengan penilaian akhir dan penyusunan laporan evaluasi menyeluruh.

Instrumen evaluasi yang digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat di Tripel 8 *Car Wash* mencakup berbagai metode, antara lain survei, wawancara, dan observasi. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai tingkat kepuasan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik dan karyawan untuk memperoleh wawasan tentang pengalaman mereka selama pendampingan, serta untuk mengidentifikasi sektor yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Observasi langsung di lapangan juga dilakukan untuk memantau perubahan dalam praktik pengelolaan keuangan dan operasional harian setelah implementasi program. Melalui kombinasi metode ini, kami dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai dampak kegiatan pendampingan dan efektivitasnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan di Tripel 8 *Car Wash*, bahan dan alat yang digunakan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan kegiatan. Salah satu alat utama yang dikembangkan adalah template excel yang dirancang khusus untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan usaha. Template ini mencakup berbagai elemen penting seperti pencatatan aset, pengeluaran, pemasukan, serta pembuatan laporan laba rugi yang lebih rapi dan mudah dipahami. Selain itu, materi pelatihan yang mendalam juga disusun dan diberikan kepada pemilik dan karyawan Tripel 8 *Car Wash*. Materi ini mencakup teori dasar akuntansi, cara penggunaan template excel, serta praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan menggunakan bahan dan alat ini, diharapkan pemilik dan karyawan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian pembahasan merupakan rangkuman dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, mencakup analisis data yang sesuai dengan tujuan awal kegiatan, evaluasi terhadap pencapaian tujuan, serta identifikasi kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan program.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dari mahasiswa/i prodi akuntansi Universitas Ma Chung kepada masyarakat, dengan fokus pada pengelolaan akuntansi untuk mendukung kewirausahaan di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membantu UMKM mitra yang kami pilih yaitu Tripel 8 *Car Wash* dalam mengatasi berbagai tantangan pengelolaan keuangan yang mereka hadapi. Melalui kegiatan ini, diharapkan solusi-solusi yang tepat dapat kami berikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan Tripel 8 *Car Wash*, sehingga memberikan



manfaat jangka panjang bagi usaha tersebut dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi local (Cahyadi et al., 2023). Berikut akan dijelaskan secara rinci beberapa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan.

a) Pengabdian Terhadap Masyarakat

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengaplikasikan peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan ini secara khusus bertujuan untuk membantu Tripel 8 *Car Wash* untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan, yang sering menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

b) Peningkatan Pengelolaan Laporan Keuangan bagi Tripel 8 *Car Wash*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan akuntansi di Tripel 8 *Car Wash* melalui penerapan berbagai strategi yang telah kami buat untuk usaha. Langkah pertama adalah menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan teori akuntansi dasar seperti teori akuntansi biaya dan teori manajemen keuangan. Penerapan ini diharapkan dapat menciptakan sistem pencatatan keuangan yang lebih akurat dan sistematis, sehingga dapat membantu Tripel 8 *Car Wash* dalam mencatat setiap transaksi keuangan dengan lebih baik. Langkah kedua adalah memberikan solusi praktis dengan mengembangkan template excel yang mencakup berbagai aspek keuangan seperti laporan aset tetap, pengeluaran, pemasukan, dan laporan laba rugi. Template tersebut dibuat untuk memenuhi kebutuhan usaha dan dapat digunakan meskipun tetap dilakukan secara manual. Hal itu sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari UMKM yang masih ingin menggunakan laporan keuangan secara manual. Dengan cara ini, diharapkan Tripel 8 *Car Wash* dapat melakukan pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur, serta lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam operasional sehari-hari.

c) Pelatihan bagi Karyawan dan Owner Tripel 8 *Car Wash*

Untuk mencapai tujuan agar Tripel 8 *Car Wash* dapat melakukan pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur, kegiatan ini juga melibatkan penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan bagi pemilik serta bagi karyawan Tripel 8 *Car Wash*. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan agar menjadi lebih baik. Melalui penggunaan template yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, pelatihan ini akan membekali mereka dengan pengetahuan yang diperlukan dalam pencatatan dan analisis data keuangan. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pencatatan manual yang masih diinginkan oleh Tripel 8 *Car Wash*. Meskipun demikian, dengan bantuan pelatihan, mereka akan dapat mengoptimalkan template laporan yang telah dibuat oleh kelompok agar lebih terstruktur dan efektif dalam mencatat setiap transaksi keuangan.



d) Dampak Positif pada Ekonomi dan Manfaat bagi Bisnis Lokal di Kota Malang

Perbaikan pengelolaan pencatatan keuangan di Tripel 8 *Car Wash* diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi bisnis itu sendiri, tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan manfaat bagi bisnis lokal di Kota Malang. Dengan laporan keuangan yang lebih akurat dan rapi, Tripel 8 *Car Wash* akan mampu membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan strategi bisnis dan pengembangan usaha mereka. Melalui bantuan yang diberikan kepada Tripel 8 *Car Wash*, terlihat peningkatan dalam kinerja bisnis mereka yang berkontribusi pada pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah di Kota Malang. Tripel 8 *Car Wash* sebagai pelaku ekonomi lokal dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja, memberikan kontribusi pajak, dan memperluas jaringan usaha mereka, yang secara keseluruhan membantu dalam menggerakkan roda ekonomi lokal. Selain itu, manfaat yang dirasakan oleh Tripel 8 *Car Wash* juga dirasakan oleh lingkungan bisnis sekitarnya. Meningkatnya kinerja bisnis mereka mendorong efek positif, seperti peningkatan permintaan akan produk dan layanan lokal, serta peningkatan daya beli di lingkungan setempat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi Tripel 8 *Car Wash*, tetapi juga berdampak positif secara lebih luas pada ekosistem bisnis lokal di Kota Malang.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Dalam hasil evaluasi kegiatan akan dipaparkan gambaran menyeluruh tentang dampak dan efektivitas program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan bagi Tripel 8 *Car Wash*. Evaluasi ini merupakan refleksi mendalam terhadap pencapaian tujuan awal, tantangan yang dihadapi, serta perubahan yang terjadi selama pelaksanaan program.

a) Pencapaian Terhadap Tujuan dari Kegiatan

Melalui evaluasi terhadap pencapaian tujuan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan awal, kami dapat menggambarkan berbagai pencapaian yang signifikan selama pelaksanaan kegiatan. Salah satu aspek kunci dari tujuan awal adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan di bagi Tripel 8 *Car Wash*. Hasil evaluasi yang telah kami amati menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman tentang konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan transaksi, analisis keuangan, dan perencanaan keuangan. Selain itu, pelaksanaan sistem pencatatan baru juga telah berhasil dilakukan yang memungkinkan Tripel 8 *Car Wash* untuk memiliki data keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan terhadap pengambilan keputusan bisnis agar menjadi lebih baik. Evaluasi menyimpulkan bahwa tujuan-tujuan ini telah berhasil dicapai dengan baik dan menghasilkan dampak yang penting terhadap kemajuan dan keberlanjutan usaha Tripel 8 *Car Wash*.

b) Pendampingan Kelompok

Untuk mengimplementasikan format laporan keuangan baru yang telah kami buat untuk Tripel 8 *Car Wash*, kami melakukan pendampingan kelompok dengan cara diskusi secara langsung dan melalui WhatsApp. Melalui diskusi langsung, terlihat bahwa interaksi tatap muka antara kelompok dan pemilik serta karyawan Tripel 8 *Car Wash* berlangsung dengan baik. Diskusi ini memungkinkan para peserta untuk mengajukan pertanyaan secara langsung, berbagi pengalaman, dan mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep keuangan yang dibahas. Selain itu, melalui komunikasi via WhatsApp, tercipta saluran komunikasi yang efektif antara kelompok dan pemilik. Pemilik dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan atau meminta bantuan via online yang memungkinkan respon yang cepat dan tepat dari kelompok.

Evaluasi juga menunjukkan bahwa pendampingan yang telah diberikan oleh kelompok memberikan manfaat yang signifikan bagi Tripel 8 *Car Wash*. Owner dan karyawan Tripel 8 *Car Wash* mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha setelah mendapatkan bantuan dari kelompok. Mereka juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan dalam diskusi dan komunikasi via online sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengelola keuangan bisnis. Selain itu, pendampingan kelompok ini juga memberikan kesempatan bagi kelompok dan owner untuk saling bertukar pengalaman dan belajar dari satu sama lain, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang praktik pengelolaan keuangan yang efektif. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendampingan kelompok yang dilakukan melalui diskusi langsung dan online telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Selama proses pendampingan bersama owner Tripel 8 *Car Wash* tentunya kelompok kami tidak lupa untuk melakukan beberapa dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi bukti selama pendampingan. Berikut akan dipaparkan beberapa dokumentasi yang dilakukan oleh kelompok kami.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 1 Sosialisasi dan Diskusi Perancangan Sistem Akuntansi

Pada gambar 1 ini dilakukan pendampingan pertama bersama owner Tripel 8 *Car Wash* di café Naiki, Malang. Pada pendampingan pertama ini kami membahas mengenai perizinan untuk meninjau laporan keuangan milik UMKM, serta menjelaskan maksud dan tujuan kelompok kami selama melakukan pendampingan bersama Tripel 8 *Car Wash*. Dari pihak Tripel 8 *Car Wash* dengan senang hati menerima kelompok kami dan mengizinkan untuk meninjau laporan keuangan milik usahanya. Dalam pendampingan ini juga dilakukan diskusi untuk perancangan sistem akuntansi yang praktis sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan pelaku usaha.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2 Lokasi Pendampingan Tripel 8 *Car Wash*

Pada gambar 2 dilakukan proses pendampingan yang kedua, pada pendampingan ini kami diberi kesempatan untuk mengunjungi secara langsung tempat cucian mobil Tripel 8 *Car Wash* yang bertempat di Jl. Raden Panji Suroso No.15. Pada kesempatan kali ini kami berdiskusi mengenai perkembangan laporan keuangan yang telah kami perbaiki dan mulai memberikan arahan bagaimana mengaplikasikan secara langsung laporan keuangan yang telah kami buat. Kelompok kami juga mendapatkan respon positif dari owner mengenai perbaikan dari laporan keuangan Tripel 8 *Car Wash*.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3 Pendampingan Pelaporan Keuangan



Pada gambar 3 merupakan proses pendampingan tahap sosialisasi. Pada pendampingan ini kelompok kami menjelaskan kembali mengenai laporan keuangan yang telah kami buat kepada owner Tripel 8 *Car Wash*. Dalam pendampingan ini dilakukan juga sosialisasi terhadap sistem akuntansi yang telah dirancang sehingga pemilik usaha dapat secara langsung menggunakan sistem yang telah dibuat. Melalui pendampingan dan sosialisasi diharapkan pelaku UMKM dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih berkualitas. Dalam tahap ini, pemilik usaha beserta mengucapkan banyak terima kasih kepada tim pengabdian karena berhasil dalam memperbaiki laporan keuangan UMKM Tripel 8 *Car Wash*.

c) Kepuasan Owner Tripel 8 *Car Wash*

Kami melakukan wawancara dengan owner Tripel 8 untuk mengevaluasi tingkat kepuasan yang dirasakan terhadap pelatihan dan pendampingan yang telah kami diberikan. Hasil wawancara menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari owner Tripel 8 terhadap pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Dalam wawancara dengan owner, owner menyatakan bahwa ia merasa sangat terbantu dengan pendampingan yang diberikan. Pemilik mengakui bahwa tim pendamping sangat profesional dan sabar dalam menjelaskan setiap detail yang perlu diperbaiki dalam laporan keuangan usaha. Setelah pendampingan yang dilakukan oleh kelompok, terlihat perubahan yang signifikan dalam sistem pencatatan keuangan. Pencatatan yang sebelumnya berantakan dan tidak akurat kini menjadi lebih terstruktur dan mudah diikuti, dengan format yang lebih rapi dan jelas. Format laporan keuangan yang baru juga memberikan manfaat yang nyata yaitu memudahkan dalam memantau pemasukan dan pengeluaran dengan lebih tepat serta membuat laporan laba rugi yang lebih jelas. Secara keseluruhan, pemilik mengkonfirmasi bahwa penerapan format laporan keuangan yang baru membawa dampak yang positif. Format laporan keuangan baru memudahkan dalam memantau keuangan bisnis, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memberikan dampak positif pada efisiensi operasional usaha.

d) Peningkatan Kinerja Tripel 8 *Car Wash*

Setelah penerapan perbaikan sistem pengelolaan keuangan, Tripel 8 *Car Wash* mengalami peningkatan kinerja yang signifikan. Melalui pernyataan dari owner Tripel 8, terlihat perubahan positif dalam berbagai aspek operasional usaha. Salah satu perubahan yang mencolok adalah peningkatan efisiensi operasional, di mana proses-proses internal menjadi lebih terstruktur dan efektif. Hal ini tercermin dalam peningkatan produktivitas dan penghematan waktu serta sumber daya. Keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa penerapan perbaikan dalam sistem pengelolaan keuangan telah berhasil meningkatkan kinerja dan daya saing Tripel 8 *Car Wash*.

e) Evaluasi terhadap Kendala yang Muncul Selama Proses Pendampingan

Selama implementasi format laporan baru, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Tripel 8 *Car Wash*. Salah satu tantangan utama adalah adanya



keterbatasan sumber daya dalam hal pengetahuan tentang akuntansi. Kurangnya keahlian atau pengalaman dalam bidang akuntansi dapat menghambat kemampuan mereka untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan yang baru. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam memahami instruksi atau panduan yang diberikan oleh kelompok pendamping. Oleh karena itu, karena adanya kendala tersebut, kelompok kami memberikan dukungan tambahan dan pendampingan yang lebih intensif untuk membantu Tripel 8 *Car Wash* dalam mengatasi hambatan-hambatan selama proses implementasi format baru.

Adanya evaluasi secara menyeluruh ini mengungkap efektivitas pendampingan dan dampaknya pada Tripel 8 *Car Wash*. Kami menemukan bahwa program berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, memperbaiki sistem pencatatan, dan meningkatkan kinerja bisnis. Evaluasi ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta memberikan arahan berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan, guna terus meningkatkan dampak positifnya bagi Tripel 8 *Car Wash*.

Kendala yang Dihadapi

Dalam menjalankan suatu usaha, tentunya terdapat berbagai kendala yang dapat menghambat kelancaran operasional dan pertumbuhan suatu bisnis. Tentunya dalam melakukan penelitian dan pendampingan pada UMKM Tripel 8 *Car Wash* Kelompok kami juga mengalami beberapa kendala dari berbagai pihak, baik dari pihak internal UMKM itu sendiri, maupun dari pihak eksternal yang dialami oleh kelompok kami.

a) Kendala Eksternal

Kendala eksternal merupakan kendala atau hambatan yang berasal dari luar, aspek-aspek ini biasanya berada di luar pengaruh perusahaan. Kendala eksternal yang dialami dari pihak kelompok kami selama melakukan pendampingan terhadap Tripel 8 *Car Wash* adalah sebagai berikut.

- Sulitnya menentukan jadwal dengan owner untuk melakukan wawancara dikarenakan usaha UMKM Tripel 8 *Car Wash* juga merupakan usaha yang ramai pengunjung dan memiliki jam kerja hingga malam hari, kami beserta owner harus melakukan beberapa diskusi dalam menentukan jadwal yang tepat.
- Jarak Tripel 8 *Car Wash* dengan Ma Chung yang cukup jauh, dimana Tripel 8 *Car Wash* sendiri bertempat di Araya yang berjarak cukup jauh dari kampus kami. Maka dari itu, diperlukan usaha lebih untuk bertemu dan melakukan wawancara serta pendampingan dengan owner.
- Komunikasi yang terbatas dikarenakan kesibukan dari owner Tripel 8 *Car Wash*. Sedangkan kendala eksternal yang dialami oleh pihak UMKM Tripel 8 *Car Wash* adalah sebagai berikut.



- Adanya persaingan pasar, tentunya usaha *car wash* juga merupakan usaha yang cukup banyak ditemukan di sekitaran wilayah Kota Malang. Hal ini tentu menjadi kendala bagi owner Tripel 8 *Car Wash* dalam memajukan usahanya agar dapat terlihat berbeda atau memiliki keunikan tersendiri dari usaha *car wash* lainnya.
- Adanya fluktuasi ekonomi, dimana kondisi ekonomi yang tidak stabil, hal tersebut juga menjadi tantangan tersendiri bagi owner Tripel 8 *Car Wash* dalam pemasokan bahan baku untuk mencuci mobil.
- Akses pasar dan jaringan distribusi, owner sendiri mengakui bahwa dalam tingkat promosi atau pemasaran, owner sering mengalami beberapa kendala dikarenakan usaha Tripel 8 *Car Wash* sendiri masih kurang dalam memperluas jangkauan pemasaran sehingga di perlukan strategi pemasaran yang lebih efektif

b) Kendala Internal

Kendala internal merupakan suatu hambatan yang berasal dari dalam suatu usaha, selain kendala eksternal kelompok kami juga mengalami beberapa kendala internal selama proses pembuatan laporan keuangan baru dan proses pendampingan kelompok termasuk diskusi dan wawancara. Berikut merupakan penjelasan dari beberapa kendala yang dialami kelompok kami.

- Masih kurangnya pengetahuan dalam proses penelitian laporan keuangan usaha, dikarenakan ini merupakan pengalaman pertama kami dalam meninjau laporan keuangan suatu usaha secara lansung, sehingga masih di perlukan bantuan bersama dosen pembimbing dalam perbaikan laporan keuangan UMKM Tripel 8 *Car Wash*.
- Penentuan jadwal kerja kelompok untuk anggota yang masih sering mengalami beberapa kendala dikarenakan kesibukan masing masing anggota. Sedangkan kendala internal dari UMKM Tripel 8 *Car Wash* sendiri yang telah kelompok kami rangkum yaitu sebagai berikut.
- Pencatatan keuangan yang dilakukan masih kurang efektif karena pencatatan dilakukan dengan menggunakan kedua buku yang berbeda.
- Kurangnya pengetahuan terhadap akuntansi. Dalam menulis laporan usahanya dilakukan dengan pengetahuan yang terbatas terhadap akuntansi.
- Penulisan laporan keuangan yang belum rapi atau berantakan. Diketahui dalam penulisan laporan usaha masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan laporan keuangan dan terkesan tidak efektif.
- Tidak adanya pencatatan laba rugi yang menyebabkan usaha tersebut tidak dapat membuat perencanaan dan penganggaran dengan baik
- Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan, yang menyebabkan pencatatan keuangan UMKM tidak rapi dan belum sesuai standar akuntansi.
- Tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang akuntansi.



- Owner Tripel 8 *Car Wash* sering kali terfokus pada operasional harian sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk mengurus administrasi dan laporan keuangan, mengakibatkan pengelolaan keuangan sering diabaikan atau dilakukan terburu-buru.

Dengan mengetahui adanya beberapa kendala yang dialami oleh Tripel 8 *Car Wash* itu, kami menyadari perlunya pembaruan dan peningkatan dalam proses pencatatan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan usaha. Sehingga melalui pendampingan ini diharapkan mampu membantu Tripel 8 *Car Wash* dalam memperbaiki laporan keuangan yang ada, dari segi pencatatan ataupun dari segi pelaporan. Diharapkan juga dengan adanya pendampingan dari kelompok kami dapat membantu Tripel 8 *Car Wash* dalam mengembangkan usahanya.

Hasil dari Pendampingan Kelompok

a) Rencana Penyelesaian Masalah

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada usaha UMKM Tripel 8 *Car Wash* di temui adanya kendala yang menghambat UMKM Tripel 8 *Car Wash* dalam penerapan akuntansi. Kendala yang menghambat usaha adalah dari segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola dan karyawan (SDM) yang kurang memadai. Sehingga kelompok kami berencana untuk mengimplementasikan sistem akuntansi terintegrasi guna meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan serta melakukan beberapa perbaikan terhadap laporan keuangan yang ada. Tujuan dari perbaikan ini adalah untuk mengoptimalkan laporan keuangan yang dimiliki oleh Tripel 8 *Car Wash* agar lebih rapi dan efektif.

Kelompok kami berencana membuat beberapa template excel mulai dari laporan aset, pengeluaran, pemasukan hingga laporan laba rugi. Seperti permintaan dari Tripel 8 *Car Wash* bahwa mereka masih tetap ingin menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual dibanding menggunakan excel. Sehingga kelompok kami menyarankan agar template excel yang kami buat dapat di print dan dicatat secara manual. Disini template yang kami gunakan berguna untuk pencatatan yang lebih ringkas, efisien, rapi dan efektif. Sehingga karyawan yang mencatat laporan keuangan tidak kebingungan, memudahkan pencatatan laporan keuangan diakhir periode serta meminimiliasir kesalahan pada pencatatan laporan keuangan yang ada. Dalam proses transaksi bisnis kami juga merekomendasikan template nota penjualan yang telah kami buat untuk pencatatan pemasukan selama proses bisnis berlangsung, hal tersebut bertujuan agar meminimiliasir Tingkat kesalahan serta kecurangan dalam proses pencatatan laporan keuangan (Millaty et al., 2019). Dengan adanya perencanaan perbaikan terhadap laporan keuangan Tripel 8 *Car Wash* diharapkan Tripel 8 dapat menerima adanya perbaikan dan menerapkannya pada laporan keuangan usahanya untuk di masa yang akan datang.

b) Hasil Analisis dan Perbaikan

Suatu bisnis yang berjalan tentunya menghasilkan pendapatan yang di catat pada laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mengelolah usaha agar dapat berjalan dengan baik. Dengan melakukan pencatatan laporan keuangan sebuah usaha dapat mengetahui usaha yang di jalankan mengalami sebuah keuntungan atau malah sebaliknya. Pencatatan transaksi keuangan tidak boleh dibuat dengan asal-asalan saja. Pencatatan yang baik tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dalam usaha yang dijalankan. Proses pencatatan transaksi keuangan biasanya sering dikenal dengan proses pembukuan. Pembukuan ini merupakan tindakan untuk mencatat secara teratur dan sistematis tentang segala transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan pemilik UMKM Tripel 8 *Car Wash*, kelompok kami telah mendapatkan pencatatan laporan keuangan dari UMKM Tripel 8 yang di tulis secara manual. Laporan keuangan yang kami dapat adalah laporan pendapatan dan pengeluaran harian yang di tulis dalam buku berbeda. Berikut merupakan laporan keuangan yang kelompok kami ambil mengenai pencatatan laporan kuangan pada bagian “Pemasukan” dari UMKM Tripel 8 *Car Wash*.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4 Laporan Pemasukan Tripel 8 *Car Wash*

Pada Gambar 4 merupakan contoh laporan pemasukan harian Tripel 8 *Car Wash* untuk periode 1-4 April. Laporan pemasukan tersebut di tulis secara manual mulai dari jumlah pemasukan, jumlah mobil yang dicuci pada hari itu , karyawan yang bertugas pada hari itu dan juga terdapat beberapa pengeluaran mendadak yang dicatat pada laporan tersebut. Misalnya, pada tanggal 1 April, terdapat 13 mobil yang dicuci dengan pendapatan sebesar Rp 537.000.

Berikut merupakan contoh laporan keuangan yang kelompok dapatkan mengenai pencatatan laporan keuangan pada bagian “Pengeluaran” UMKM Tripel 8 *Car Wash*.

| Maret | | | | |
|-------------|------------|-----------|-----------|--------------|
| Pengeluaran | PMO Kantor | Gaji Staf | KP. SOKAM | Sisa / Total |
| 18.265.000 | 590.000 | 8.190.000 | 68.000 | 99.57.000 |
| APRIL | | | | |
| Pengeluaran | PMO Kantor | Gaji Staf | KP. SOKAM | Sisa / Total |
| 23.865.000 | 410.000 | 5.285.000 | 30.000 | 16.560.000 |

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 5 Laporan Pengeluaran Tripel 8 Car Wash

Pada gambar 5 merupakan laporan pengeluaran Tripel 8 *Car Wash* pada bulan Maret hingga April 2024. Laporan pengeluaran tersebut dicatat secara manual, dan isi dari laporan adalah pemasukan bulanan yang telah diterima, biaya pengeluaran kantor, gaji karyawan, keperluan sorum, dan sisa atau total uang yang ada pada bulan tersebut.

Laporan keuangan yang telah di lampirkan di atas sebelumnya merupakan laporan keuangan manual yang masih di tulis tangan dan dicatat dalam kedua buku berbeda. Dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada laporan keuangan Tripel 8 *Car Wash*, kelompok kami telah melakukan perbaikan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting.

Dalam kegiatan pendampingan, kelompok kami membuat pencatatan baru yaitu laporan aset tetap yang sebelumnya tidak ada dan tidak didata oleh pemilik Tripel 8 *Car Wash*. Pencatatan aset tetap merupakan aspek krusial dalam manajemen untuk usaha besar maupun UMKM. Dengan memahami dan menerapkan pencatatan aset tetap yang efektif, Tripel 8 dapat meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, dan daya saing bisnis mereka. Berikut merupakan laporan aset tetap yang telah kelompok kami buat untuk Tripel 8 *Car Wash*.

| Tripel 8 Car Wash Daftar Aset Tetap 30-Apr-24 | | | | | | |
|---|------------------|-------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| No | Nama | Spesifikasi | Harga Perolehan | Nilai Tercatat Saat Ini | Estimasi Penyusutan Tahunan | Nilai Estimasi Tahun Berikutnya |
| 1 | Furniture | Meja tamu | Rp 1,000,000 | Rp 700,000 | Rp 87,500 | Rp 612,500 |
| | | Sofa | Rp 2,500,000 | Rp 1,750,000 | Rp 218,750 | Rp 1,531,250 |
| | | Kursi kayu | Rp 600,000 | Rp 420,000 | Rp 70,000 | Rp 350,000 |
| | | Meja kayu | Rp 800,000 | Rp 560,000 | Rp 93,333 | Rp 466,667 |
| | Total Furniture | | Rp 4,900,000 | Rp 3,430,000 | Rp 469,583 | Rp 2,960,417 |
| 2 | Hidrolik mobil | | Rp 75,000,000 | Rp 52,500,000 | Rp 3,281,250 | Rp 49,218,750 |
| 3 | Water jet steam | | Rp 11,500,000 | Rp 4,600,000 | Rp 575,000 | Rp 4,025,000 |
| 4 | Tabung snow wash | | Rp 1,400,000 | Rp 560,000 | Rp 70,000 | Rp 490,000 |
| 5 | Kompresor | | Rp 10,500,000 | Rp 6,562,500 | Rp 410,156 | Rp 6,152,344 |
| 6 | Vacuum cleaner | | Rp 1,100,000 | Rp 440,000 | Rp 55,000 | Rp 385,000 |
| 7 | Nitroman | | Rp 12,500,000 | Rp 5,000,000 | Rp 625,000 | Rp 4,375,000 |
| 8 | CCTV | | Rp 2,850,000 | Rp 1,500,000 | Rp 187,500 | Rp 1,312,500 |
| 9 | WIFI | | Rp 800,000 | Rp 500,000 | Rp 62,500 | Rp 437,500 |
| 10 | Lampu Sorot | | Rp 513,000 | Rp 200,000 | Rp 25,000 | Rp 175,000 |
| 11 | Komputer | | Rp 3,650,000 | Rp 2,000,000 | Rp 250,000 | Rp 1,750,000 |
| 12 | AC | | Rp 3,500,000 | Rp 1,500,000 | Rp 187,500 | Rp 1,312,500 |
| | Total Aset Tetap | | Rp 398,213,000 | Rp 348,792,500 | Rp 6,198,490 | Rp 72,594,010 |



| Cara Menghitung Estimasi Penyusutan Tahunan | | | | | |
|---|------------------|----------------|---------------|--------------------|---------------------------------|
| No | Nama | Nilai Tercatat | Umur Ekonomis | Penyusutan Tahunan | Nilai Estimasi Tahun Berikutnya |
| 1 | Meja tamu | Rp 700,000 | 8 tahun | Rp 87,500 | Rp 612,500 |
| 2 | Sofa | Rp 1,750,000 | 8 tahun | Rp 218,750 | Rp 1,531,250 |
| 3 | Kursi Kayu | Rp 420,000 | 6 tahun | Rp 70,000 | Rp 350,000 |
| 4 | Meja kayu | Rp 560,000 | 6 tahun | Rp 93,333 | Rp 466,667 |
| 5 | Hidrolik mobil | Rp 52,500,000 | 16 tahun | Rp 3,281,250 | Rp 49,218,750 |
| 6 | Water jet steam | Rp 4,600,000 | 8 tahun | Rp 575,000 | Rp 4,025,000 |
| 7 | Tabung snow wash | Rp 560,000 | 8 tahun | Rp 70,000 | Rp 490,000 |
| 8 | Kompresor | Rp 6,562,500 | 16 tahun | Rp 410,156 | Rp 6,152,344 |
| 9 | Vacuum cleaner | Rp 440,000 | 8 tahun | Rp 55,000 | Rp 385,000 |
| 10 | Nitroman | Rp 5,000,000 | 8 tahun | Rp 625,000 | Rp 4,375,000 |
| 11 | CCTV | Rp 1,500,000 | 8 tahun | Rp 187,500 | Rp 1,312,500 |
| 12 | WIFI | Rp 500,000 | 8 tahun | Rp 62,500 | Rp 437,500 |
| 13 | Lampu sorot | Rp 200,000 | 8 tahun | Rp 25,000 | Rp 175,000 |
| 14 | Komputer | Rp 2,000,000 | 8 tahun | Rp 250,000 | Rp 1,750,000 |
| 15 | AC | Rp 1,500,000 | 8 tahun | Rp 187,500 | Rp 1,312,500 |
| Penyusutan tahunan : nilai tercatat / umur ekonomis | | | | | |
| Nilai estimasi tahun berikutnya : nilai tercatat - penyusutan tahunan | | | | | |

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 6 Laporan Aset Tetap Tripel 8 Car Wash yang Dibuat Kelompok

Pada gambar 6 dapat diketahui total aset tetap yang dimiliki oleh Tripel 8 Car Wash. Mulai dari furniture secara spesifik, harga perolehan nilai tercatat saat ini, estimasi penyusutan tahunan dan nilai estimasi tahun berikut. Dengan mengetahui nilai aset tersebut owner juga dapat memperkirakan jangka waktu penggunaan aset yang ada dan dapat membantu dalam merencanakan alokasi anggaran untuk perawatan, penggantian, atau peningkatan aset tersebut.

Selanjutnya kelompok kami juga melakukan indentifikasi terhadap pengeluaran dan pemasukan yang ada pada UMKM Tripel 8 Car Wash, dimana pada sebelumnya laporan keuangan Tripel 8 Car Wash di tulis secara manual dan tidak rapi. Pada laporan pemasukan dan pengeluaran kami membuatnya dengan mudah dipahami serta tertata dengan rapi sehingga karyawan dan pemilik Tripel 8 Car Wash diharapkan dapat memahami dengan mudah dalam melakukan penginputan data. Berikut merupakan laporan pemasukan yang telah kelompok kami buat untuk usaha Tripel 8 Car Wash.

| Tripel 8 Car Wash Laporan Pemasukan Bulan April 2024 | | | | | |
|--|-----------------------|----------------|---------------------|--------------------|--------------|
| Tanggal | Keterangan | Jumlah Unit | Jumlah Pemasukan | Total Pemasukan | Saldo |
| 01/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 13 | Rp 550,000 | Rp 550,000 | Rp 550,000 |
| 02/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 7 | Rp 280,000 | Rp 280,000 | Rp 830,000 |
| 03/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 15 | Rp 600,000 | Rp 615,000 | Rp 1,445,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 1 | Rp 15,000 | | |
| 04/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 14 | Rp 590,000 | Rp 610,000 | Rp 2,055,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 1 | Rp 20,000 | | |
| 05/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 21 | Rp 880,000 | Rp 880,000 | Rp 2,935,000 |
| 06/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 30 | Rp 1,250,000 | Rp 1,250,000 | Rp 4,185,000 |
| 07/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 29 | Rp 1,220,000 | Rp 1,220,000 | Rp 5,405,000 |
| 08/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 32 | Rp 1,350,000 | Rp 1,350,000 | Rp 6,755,000 |
| 09/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 35 | Rp 1,450,000 | Rp 1,465,000 | Rp 8,220,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 1 | Rp 15,000 | | |
| Tanggal 10 - 13 April Libur Lebaran | | | | | |
| 14/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 35 | Rp 1,540,000 | Rp 1,540,000 | Rp 9,760,000 |
| 15/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 41 | Rp 1,710,000 | Rp 1,710,000 | Rp11,470,000 |
| 16/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 39 | Rp 1,620,000 | Rp 1,630,000 | Rp13,100,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 1 | Rp 10,000 | | |
| 17/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 11 | Rp 460,000 | Rp 460,000 | Rp13,560,000 |
| 18/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 17 | Rp 720,000 | Rp 720,000 | Rp14,280,000 |
| 19/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 29 | Rp 1,240,000 | Rp 1,260,000 | Rp15,540,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 1 | Rp 20,000 | | |
| 20/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 15 | Rp 640,000 | Rp 640,000 | Rp16,180,000 |
| 21/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 21 | Rp 900,000 | Rp 935,000 | Rp17,115,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 2 | Rp 35,000 | | |
| 22/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 19 | Rp 870,000 | Rp 870,000 | Rp17,985,000 |
| 23/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 11 | Rp 470,000 | Rp 490,000 | Rp18,475,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 1 | Rp 20,000 | | |
| 24/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 19 | Rp 810,000 | Rp 810,000 | Rp19,285,000 |
| 25/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 13 | Rp 550,000 | Rp 565,000 | Rp19,850,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 1 | Rp 15,000 | | |
| 26/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 20 | Rp 850,000 | Rp 850,000 | Rp20,700,000 |
| 27/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 26 | Rp 1,050,000 | Rp 1,085,000 | Rp21,785,000 |
| | Pendapatan lain-lain | 2 | Rp 35,000 | | |
| 28/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 20 | Rp 860,000 | Rp 860,000 | Rp22,645,000 |
| 29/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 11 | Rp 320,000 | Rp 320,000 | Rp22,965,000 |
| 30/04/2024 | Pendapatan cuci mobil | 19 | Rp 810,000 | Rp 810,000 | Rp23,775,000 |
| Total | | 573 | Rp23,775,000 | Rp23,775,000 | Rp23,775,000 |

| Jumlah Pendapatan | |
|-----------------------|--------------|
| Pendapatan cuci mobil | Rp23,590,000 |
| Pendapatan lain-lain | Rp 185,000 |

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7 Laporan Pemasukan Bulan April yang Dibuat Kelompok

Pada gambar 7 dapat diketahui pengimputan data pemasukan dijelaskan mulai dari tanggal, keterangan / jenis pemasukan, jumlah unit yang dicuci dalam satu hari, jumlah pemasukan yaitu jumlah dari setiap keterangan dalam satu hari, total pemasukan yaitu pemasukan yang diterima pada tanggal tertentu dan saldo yang merupakan akumulasi dari total pendapatan hingga tanggal tertentu, misal mau lihat pemasukan dari tanggal 1-10 bisa dilihat pada kolom saldo.

Kemudian pada pengimputan pengeluaran, kelompok kami membuat secara ringkas, dimana sebelumnya pengimputan pengeluaran berada pada buku berbeda dan ditulis secara berantakan sehingga terkesan kurang efektif. Dengan dibuatnya template ini owner dapat melaporkan pengeluaran harian, bulanan beserta pengeluaran mendadak secara bersamaan tanpa adanya pemisahan buku, sehingga pencatatan pengeluaran yang kelompok kami buat mudah dipahami. Berikut merupakan laporan pengeluaran yang telah kelompok kami buat untuk usaha Tripel 8 Car Wash.



| Tripel 8 Car Wash Laporan Pengeluaran Bulan April 2024 | | | | | |
|--|--|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Tanggal | Keterangan | Jenis Pengeluaran | Jumlah Pengeluaran | Total Pengeluaran | Saldo |
| 01/04/2024 | Pengeluaran makan (owner) | A | Rp 13,000 | Rp 13,000 | Rp 13,000 |
| 02/04/2024 | Pembelian galon | R | Rp 19,000 | Rp 37,000 | Rp 50,000 |
| | Pembelian sanlex | R | Rp 18,000 | | |
| 03/04/2024 | Pengeluaran untuk karyawan (kasbon) | A | Rp 500,000 | Rp 500,000 | Rp 550,000 |
| 04/04/2024 | Iuran sampah | R | Rp 100,000 | Rp 119,000 | Rp 669,000 |
| | Pembelian galon | R | Rp 19,000 | | |
| 06/04/2024 | Pembelian sanlex | R | Rp 20,000 | Rp 20,000 | Rp 689,000 |
| 07/04/2024 | Gaji Pak Yono | T | Rp 1,240,000 | | |
| | Pembelian sanlex | R | Rp 28,500 | Rp 1,304,500 | Rp 1,993,500 |
| | Pembelian serum mobil | R | Rp 36,000 | | |
| 09/04/2024 | THR | T | Rp 1,450,000 | Rp 1,450,000 | Rp 3,443,500 |
| Tanggal 10 - 13 April 2024 Libur Lebaran | | | | | |
| 14/04/2024 | Pembelian sanlex | R | Rp 81,000 | Rp 81,000 | Rp 3,524,500 |
| 15/04/2024 | Pengeluaran silikon | R | Rp 51,000 | Rp 51,000 | Rp 3,575,500 |
| 16/04/2024 | Pembelian galon aquarium | R | Rp 19,000 | | |
| | Pembelian gas | R | Rp 20,000 | Rp 39,000 | Rp 3,614,500 |
| 19/04/2024 | Pembelian es drob (owner) | A | Rp 55,000 | Rp 55,000 | Rp 3,669,500 |
| 20/04/2024 | Pembelian sanlex | R | Rp 15,000 | Rp 15,000 | Rp 3,684,500 |
| 21/04/2024 | Pembelian galon | R | Rp 8,000 | Rp 8,000 | Rp 3,692,500 |
| 22/04/2024 | Pembelian kopi (owner) | A | Rp 5,000 | Rp 15,000 | Rp 3,707,500 |
| | Pengeluaran makan (owner) | A | Rp 10,000 | | |
| 23/04/2024 | Pembelian tempe (owner) | A | Rp 4,000 | Rp 23,000 | Rp 3,730,500 |
| | Pengeluaran untuk karyawan (kasbon) | A | Rp 19,000 | | |
| 24/04/2024 | Pembelian semus mesin semprot | R | Rp 100,000 | Rp 126,000 | Rp 3,856,500 |
| | Pembelian lem besi | R | Rp 26,000 | | |
| 26/04/2024 | Pembelian galon aquarium | R | Rp 19,000 | Rp 19,000 | Rp 3,875,500 |
| 27/04/2024 | Piutang karyawan (sogol) | A | Rp 180,000 | Rp 180,000 | Rp 4,055,500 |
| 28/04/2024 | Pembelian buku tulis | R | Rp 5,000 | Rp 5,000 | Rp 4,060,500 |
| 29/04/2024 | Pengeluaran untuk bengkel (pembetulan mesi) | R | Rp 30,000 | Rp 30,000 | Rp 4,090,500 |
| 30/04/2024 | Piutang bangor | A | Rp 30,000 | Rp 30,000 | Rp 4,120,500 |
| | Gaji karyawan (arju, sogol, udin, anthoung) | T | Rp 2,395,000 | Rp 2,395,000 | Rp 6,515,500 |
| | Biaya listrik dan air | T | Rp15,000,000 | Rp15,000,000 | Rp21,515,500 |
| | Biaya wi-fi / internet | T | Rp 200,000 | Rp 200,000 | Rp21,715,500 |
| Total | | | Rp21,715,500 | Rp21,715,500 | Rp21,715,500 |

Pengeluaran untuk karyawan : diberi nota lalu dipotong pada gaji
 Pengeluaran yang dilakukan oleh owner dipotong pada uang pendapatan di hari pengeluaran itu terjadi
 Gaji karyawan sebesar Rp. 1,200,000, gaji yang tercatat pada laporan sudah dipotong oleh kasbon yang dilakukan karyawan

| Jenis Pengeluaran : | |
|---------------------|------------------------------------|
| T | = pengeluaran tetap |
| R | = pengeluaran rutin |
| A | = pengeluaran mendadak / isidentil |

| Jumlah Pengeluaran | |
|--------------------------|----------------------|
| Biaya bahan habis pakai | Rp 514,500 |
| Prive | Rp 87,000 |
| Gaji dan upah | Rp 4,334,000 |
| THR karyawan | Rp 1,450,000 |
| Biaya listrik dan air | Rp 15,000,000 |
| Biaya internet | Rp 200,000 |
| Iuran sampah | Rp 100,000 |
| Total pengeluaran | Rp 21,685,500 |

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 8 Laporan Pengeluaran Bulan April yang Dibuat Kelompok

Pada gambar 8 laporan pengeluaran yang telah dibuat dijelaskan bahwa terdapat bagian mulai dari tanggal, keterangan, jenis pengeluaran yang dibagi menjadi tiga yaitu T merupakan pengeluaran tetap, R merupakan pengeluaran rutin, dan A merupakan pengeluaran mendadak, dengan pembagian ketiga jenis pengeluaran membantu dalam mempermudah pengelompokan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan. Dalam laporan terdapat juga jumlah pengeluaran, total pengeluaran beserta saldo, seperti yang sudah dijelaskan pada laporan pemasukan.

Tidak lupa juga kelompok kami membuatkan laba rugi untuk usaha Tripel 8 Car Wash dimana sebelumnya pencatatan laba rugi usaha Tripel 8 Car Wash belum dilakukan, sehingga kelompok kami membuatkan laporan laba rugi pada bulan april dengan tujuan agar selanjutnya usaha Tripel 8 Car Wash dapat membuat laporan laba rugi juga supaya pelaporan keuangan tiap bulan dapat berjalan dengan baik. Berikut merupakan laporan laba rugi yang telah kelompok kami buat untuk usaha Tripel 8 Car Wash.

| Tripel 8 Car Wash Laporan Laba Rugi Bulan April 2024 | | |
|--|----|----------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan cuci mobil | Rp | 23,590,000 |
| Pendapatan lain-lain | Rp | 185,000 |
| Total Pendapatan | | Rp 23,775,000 |
| Biaya | | |
| Biaya bahan habis pakai | Rp | 514,500 |
| Prive | Rp | 87,000 |
| Gaji karyawan | Rp | 4,334,000 |
| THR karyawan | Rp | 1,450,000 |
| Biaya listrik dan air | Rp | 15,000,000 |
| Biaya internet | Rp | 200,000 |
| Iuran sampah | Rp | 100,000 |
| Total Biaya | | Rp 21,685,500 |
| Laba / Rugi | | Rp 2,089,500 |

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9 Laporan Laba Rugi Bulan April yang Dibuatkan Kelompok

Pada gambar 9 diketahui pencatatan laporan laba rugi juga menjadi bagian penting dalam mengetahui perkembangan suatu usaha. Laporan laba rugi yang kelompok buat untuk usaha berisi total pendapatan dan dari mana saja asal pendapatan tersebut, serta total biaya dan penjabaran detail untuk apa saja biaya yang dikeluarkan. Kemudian total pendapatan dikurangi dengan total biaya, dari situ dapat dilihat hasil dari pengurangan yang menunjukkan bahwa usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian.

Pembuatan nota penjualan juga dianjurkan dalam proses bisnis dikarenakan nota penjualan merupakan dokumen penting dalam membantu pencatatan laporan keuangan, seperti yang diketahui bahwa owner belum menggunakan pencatatan nota penjualan sehingga dilakukan pembuatan template nota seperti berikut:



TRIPEL 8 CAR WASH
Jl. Raden Pary Suroso No.05, Pulogadung, Kec. Biring, Kota Malang
Jawa Timur 65005

BUKA : 08.00 - 23.00

No Pelat : _____ No Nota : _____
Tanggal : _____ Alamat : _____

| JENIS LAYANAN | HARGA |
|---------------|-------|
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

Notes _____ Subtotal _____
Tau/Vat _____
Total: _____

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 10 Nota Penjualan yang Dibuatkan Kelompok



Pada gambar 10 diketahui merupakan template nota penjualan, terdapat beberapa bagian penting seperti No. Polisi, No. Nota, tanggal, alamat, jenis layanan, harga, dan tanda tangan untuk membuktikan bahwa nota tersebut telah dibayarkan. Dengan dibuatkan nota penjualan ini diharapkan owner dapat menerapkannya di dalam usahanya agar menghindari kesalahan dalam penulisan laporan keuangan.

Melalui perbaikan laporan keuangan yang kelompok kami lakukan diharapkan owner dan karyawan dari Tripel 8 *Car Wash* dapat memahami dengan baik serta menerapkannya untuk proses laporan keuangan bulan bulan berikutnya, harapan kami melalui perbaikan ini juga usaha Tripel 8 *Car Wash* dapat berjalan dengan baik serta memiliki laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi.

4.KESIMPULAN

Dengan diadakannya kegiatan pendampingan diharapkan Tripel 8 *Car Wash* dapat memperbaiki pengelolaan keuangannya melalui langkah-langkah konkret yang telah direkomendasikan oleh kelompok. Dengan meningkatkan kualitas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan kontrol atas harga pokok penjualan, Tripel 8 *Car Wash* diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat menarik minat investor, mengoptimalkan operasionalnya, dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Malang.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh kelompok juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan ke depan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam pengetahuan untuk memberikan pendampingan yang lebih mendalam dan efektif kepada Tripel 8 *Car Wash*. Selain itu, waktu pertemuan yang terbatas dan jarak yang jauh antara lokasi Tripel 8 *Car Wash* dan lokasi kelompok juga menjadi faktor yang menjadi keterbatasan dalam proses pendampingan. Untuk meningkatkan efektivitas ke depan, kami mempertimbangkan untuk mengembangkan metode pendampingan jarak jauh yang lebih interaktif dengan menggunakan teknologi video konferensi atau platform daring untuk sesi konsultasi. Untuk mengembangkan Tripel 8 *Car Wash* kedepannya, beberapa saran yang diberikan kelompok terhadap usaha. Pertama, Tripel 8 perlu fokus untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar lebih menarik minat investor potensial. Hal ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan pendapatan dan mengendalikan biaya operasional, serta mengimplementasikan strategi keuangan yang lebih efektif. Kedua, perusahaan perlu lebih memperhatikan penggunaan modal dan mengelola harga pokok penjualan secara efisien untuk memaksimalkan laba bersih.

Selanjutnya, penting untuk meningkatkan pencatatan dan dokumentasi transaksi harian agar laporan keuangan dapat disusun dengan lebih akurat dan tepat waktu. Hal ini juga akan membantu dalam memonitor arus kas perusahaan dengan lebih efektif. Keempat, Tripel 8 disarankan untuk mempekerjakan karyawan yang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi guna memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan berjalan lancar



dan sesuai standar. Terakhir, perlu dilakukan upaya untuk melakukan pencatatan laporan keuangan secara sistematis dan efisien di masa depan, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dalam merespons perubahan pasar dan keuangan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi keterbatasan, serta menerapkan saran yang diberikan kelompok, diharapkan Tripel 8 *Car Wash* dapat merasakan pengaruh yang lebih besar dalam pengelolaan keuangannya di masa mendatang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah jurnal ini kami susun dalam memenuhi nilai dari mata kuliah Akuntansi Kewirausahaan, kami percaya bahwa tanpa bantuan dari pihak-pihak berikut ini jurnal kami tidak akan sempurna. Oleh karena itu, kami membutuhkan kritik serta saran untuk melakukan yang terbaik dalam penyusunan jurnal ini. Pihak-pihak yang telah membantu membantu kami adalah sebagai berikut;

1. Michael Kristian. Selaku pemilik UMKM Tripel 8 *Car Wash* yang telah mengizinkan kami melakukan observasi terhadap kegiatan transaksi pada usahanya serta melihat laporan keuangan usaha tersebut.
2. Bapak Bagas Brian Pratama, S.Tr, Ak, M.Tr. Ak selaku dosen pendamping kegiatan pengabdian dan dosen fasilitator Akuntansi Kewirausahaan.
3. Bu Fitri Oktariani, SE., MSA., AK., Bapak Rino Tam Cahyadim S. E., M. Dan Bapak Audito Aji Anugrah, S.E., M.M. Selaku dosen fasilitator Akuntansi Kewirausahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anandi, R. D. (2022). The Influence Of Local Culture and Entrepreneurship Behavior On Business Performance With Moderation By Gender Qualification On The Minangkabau Ethnicity. *MENARA Ilmu*.
- Cahyadi, R. T., Lembut, P. I., Oktariani, F., & Pratama, B. B. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Gedhang Nugget Malang. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 4, 69–78. <https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.47598>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Huzaifi, A., Hanifah, F., Harkart, M. A., Ardiansah, R., Christina, V. S., Sutoro, M., & Sugiarti, E. (2022). Peran Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Kinerja pada UMKM Griya Cendekia di Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JimawAbdi)*. <https://doi.org/10.32493/jmab.v2i1.18633>
- Ismah, I., Suhendri, S., & Kusdaryani, W. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Literasi Digital pada Era 4.0 Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Altruis: Journal of Community Services*. <https://doi.org/10.22219/altruis.v1i4.13351>



- Millaty, M., Salehawati, N., Avi, M. F., Syarifudin, I., & Supriyatna, U. (2019). PELATIHAN MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN. *Jurnal Vokasi*. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v3i2.1305>
- Sigalingging, E. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Pembukuan Untuk Kebutuhan Perpajakan Pada Ud. Ros Fruit. *Jurnal Pengabdian Bukit ...*, 98–104. <http://journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JURDIAN/article/view/115%0Ahttps://journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JURDIAN/article/download/115/119>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Sukaesih, U., Miswan, & Kartika, D. G. (2024). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN MENGENAI PENCATATAN KEUANGAN UMKM DI KELURAHAN CIJANTUNG. *Jurnal Pengabdian Bukit ...*, 4(1), 47–59. <https://journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JURDIAN/article/view/197>